BALAI KARANTINA PERTANIAN
KELAS I PADANG

LAPORAN KINERJA 2022

Mata Air, Jl. Sutan Syahrir No. 267,
Rawang, Kec. Padang Sel., Kota
Padang, Sumatera Barat 25127

Kata Pengantar

Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran tahun 2022. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis.

Pada tahun 2022 Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berisikan realisasi target dari penetapan kinerja berikut evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target dan terukur agar pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan program dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Padang, Januari 2023
Kepala Balai Karantina Pertanian
Kelas I Padang,

drh. Iswan Haryanto, M.Si
NIP.197511272003121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR LAMPIRAN 4
IKHTISAR EKSEKUTIF 5
BAB I PENDAHULUAN 7
A. Latar Belakang 7
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 8
C. Visi dan Misi 8
D. Organisasi dan Tata Kerja 9
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 10
BAB II PERENCANAAN KINERJA 11
A. Perjanjian Kinerja 13
B. Sasaran dan Indikator Kerja 13
C. Program, Kegiatan dan Output 18
D. Analisis Lingkungan Strategik 19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 20
A. Capaian Kinerja Organisasi 20
BAB IV PENUTUP 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian	5
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	12
Tabel 3.	Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian 2020-2024	14
Tabel 4.	Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian tahun 2022	18
Tabel 5.	Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian Tahun 2020	20
Tabel 6.	Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	21
Tabel 7.	Perkembangan capaian IK.1	25
Tabel 8.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.1	26
Tabel 9.	Perkembangan capaian IK.2	27
Tabel 10.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.2	28
Tabel 11.	Perkembangan capaian IK.3	29
Tabel 12.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.3	30
Tabel 13.	Perkembangan capaian IK.4	31
Tabel 14.	Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4	33
Tabel 15.	Perkembangan capaian IK.5	34
Tabel 16.	Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.5	35
Tabel 17.	Perkembangan capaian IK.6	36
Tabel 18.	Target Nilai IKM Kementerian Pertanian tahun 2022	37
Tabel 19.	Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.6	38
Tabel 20.	Perkembangan capaian IK.7	39
Tabel 21.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.7	40
Tabel 22.	Perkembangan capaian dan target IKSK tahun 2020 - 2024	41
Tabel 23.	Efisiensi penggunaan sumber daya	42
Tabel 24.	Realisasi anggaran tahun 2022 per belanja	43
Tabel 25	Realisasi anggaran per kegiatan utama	43

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1.	Perjanjian Kerja (PK)	51
Lampiran 2.	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian	53
Lampiran 3.	Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II tahun 2022	56
Lampiran 4.	Data Penegakan Hukum Tahun 2022 di UPT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	56
Lampiran 5.	Temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kls I Padang yang terjadi berulang	56
Lampiran 6.	Temuan Itjentan atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022	57
Lampiran 7.	Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022	57
Lampiran 8.	Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022	57
Lampiran 9.	Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022	58
Lampiran 10.	Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padueang Tahun 2022	58
Lampiran 11	Laporan Monev Bappenas	58
Lampiran 12	Laporan Kinerja Kementan (e-SAKIP)	59

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*" dan Misi "Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), mendukung terwujudnya keamanan pangan, memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, memperkuat kemitraan perkarantinaan, meningkatkan citra dan kualitas layanan publik".

Visi dan misi tersebut diwujudkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang melalui Program Peningkatan Kualitas Karantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati untuk 2020 – 2024 dengan, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 20 % serta nilai efisiensi 99.77%.

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyaratakat	Jumlah komoditas Hewan,Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3760	5736	119%
2	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyaratakat	Jumlah jenis temuan ketidak sesuain pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0	0	0%
3	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyaratakat	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	5	0	0%
4	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyaratakat	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1100	1785	162%
5	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	1	0	0%

	masyarakat				
6	Terwujudnya birokrasi Karantina Pertanian yang efektif ,efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84,91	86,1	101 %
7.	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara efisien dan akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48	92.	102.81%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan, bahwa semua Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah melebihi target yang ditetapkan namun masih dikategorikan capainya berhasil .

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selaku Institusi pelaksana Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu meningkatkan kinerja perkarantinaan di Indonesia seiring dengan arah kebijakan, situasi lalulintas komoditas pertanian yang membawa konsekuensi risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya peningkatan kinerja perkarantinaan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal serta melakukan optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan rencana strategis Badan Karantina Pertanian yang memuat sasaran, indikator dan target kinerja yang didukung oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Sasaran dan indikator kinerja Badan Karantina Pertanian yang didukung Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yaitu:

SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyaratakat dengan indikator Kinerja IK.1-1 Jumlah komoditas Pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan IK.1-2. Jumlah temuan ketiksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran,IK.1-3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran
IK.1- 4. Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan ,IK.1-5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21

SASARAN PROGRAM 2 : Terwujudnya birokrasi karantina pertanian yang efektif ,efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja IK.2-6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang.
SASARAN PROGRAM 3 : Terkelolanya anggaran karantina pertanian secara efisien dan akuntabel dengan indikator IK.3-7 Nilai kinerja anggaran UPT Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang .
Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam pencapaian sasaran tersebut, diperlukan iklim kondusif, dukungan kerjasama serta koordinasi sinergis antara Balai

Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, instansi terkait lainnya, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permentan No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah sebagai berikut:

1. **Kedudukan**
   Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. **Tugas**
   Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mempunyai tugas melaksanakan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati dan nabati (Wilker Teluk Bayur (Pelabuhan Penyeberangan Laut Bungus , Muara dan Mentawai), Wilker Bandar Udara Internasional Minangkabau dan Wilker Kantor Pos Padang)

3. **Fungsi**
   Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menyelenggarakan fungsi :
   a) Penyusunan Rencana, evaluasi dan pelaporan ;
   b) Pelaksanaan Pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
   c) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
   d) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
   e) Pelaksanaan pengawasan keamanan ha yati hewani dan nabati;
   f) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
   g) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati;
   h) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
   i) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
   j) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mendukung visi dan misi Badan Karantina Pertanian yaitu :

1. **Visi**

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*"

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Badan Karantina Pertanian harus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta keamanan hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

2. Misi

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

a) Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)
b) Mendukung terwujudnya keamanan pangan
c) Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditi pertanian
d) Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Perrtanian Kelas I Padang didukung oleh unsur dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

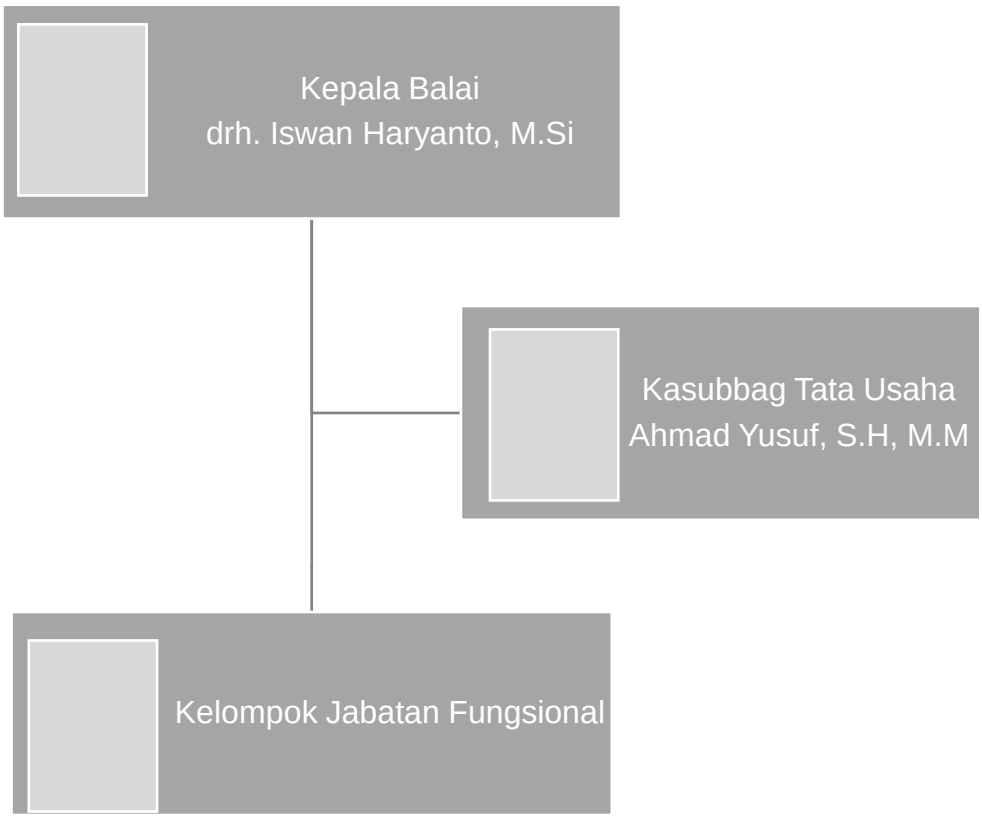

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan

BAB II

Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	**Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan**	**4700**	**5736**	**122 %**	**Dokumen**	**1.632.961.000**	**1609.319.168.**	**98,55**	**100**	**101**	**101%**
	PDC Sertifikasi Produk	4700	5736	119 %	Dokumen	1.632.961.000	1.609.319.168.	98,55	100	101	101%
	Jumlah Komoditi pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan /pengeluaramn yang di tetapkan					171.746.000	168.435.460	98,07	100	100	100 %
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	5	0	0 %	Jenis	113.309.000	112.946.330	99.68	100	100	100 %
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1100	1785	162 %	Dokumen	579.104.000	578.582.680	99.91	100	100	100 %
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	1	100 %	Dokumen	85.630.000	85.630.000	100	100		
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Badan Karantina Pertanian**	**84.91**	**86,1%**	**101 %**	**Nilai**	**7.764.626.000**	**7.732.365.431,-**	**99,58 %**	**1**	**1**	**100%1**
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	**Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian**	**1**	**1**	**100 %**	**Layanan**	**7.764.626.000**	**7.732.365.431,-**	**99,58 %**	**1**	**1**	**100%1**
	1821|Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian										
	EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100 %	Layanan	7.764.626.000	7.732.365.431,-	99,58 %	1	1	100%1
	EBA.956 Layanan BMN	1	1	100 %	Layanan	25.842.000,-	25.819.700,-	99.91 %	1	1	100 %
	EBA.956 Layanan Hubungan Masarakat	1	1	100 %	Layanan	42.003.000,-	41.985.000,-	99.96 %	1	1	100 %
	EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	100 %	Layanan	6.5000.000,-	6.496.720,-	99,95%	1	1	100 %
	EBA.962 Layanan Umum			100 %	Layanan	59.095.000,-	57.384.786,-	97,11%			100 %
	EBA.994 Layanan Perkantoran	12	12	100 %	Layanan	7.631.186.000,-	7.600.679.225,-	99,60 %	12	12	100 %
	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	100 %	Layanan	677.590.000,-	677.136.000,-	99,993%	1	1	100 %
	EBB.951 Layanan Sarana Internal	1	1	100 %	Layanan	549.770.000,-	549.636.000,-	99,98%	1	1	100 %
	EBB. 971 Layanan Prasarana Internal	1	1	100 %	Layanan	127.820.000,-	127.5000.000,-	99,75 %	1	1	100 %
	EBC.954 Layanan Manajemen SDM Internal	1	1	100 %	Layanan	162.800.000,-	161.512.016,-	99,21 %	1	1	100%
	EBD Layanan Manjemen Kinerja Internal	1	1	100 %	Layanan	192.466.000	192.662.052	99.96 %	1	1	100 %
	EBD Layanan Perencanan dan Penganggaran	1	1	100 %	Layanan	44.974.000	44.957.890,-	99.96%	1	1	100 %
	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100 %	Layanan	37.500.000,-	37.498.380,-	100 %	1	1	100 %
	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100 %	Layanan	110.992.000,-	110.205.786,-	99,29 %	1	1	100 %

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Pertanian, maka Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menyusun rencana strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang 2019 – 2024 sebagai dasar acuan pelaksanaan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja yang selaras dengan Badan Karantina Pertanian. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelahaan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

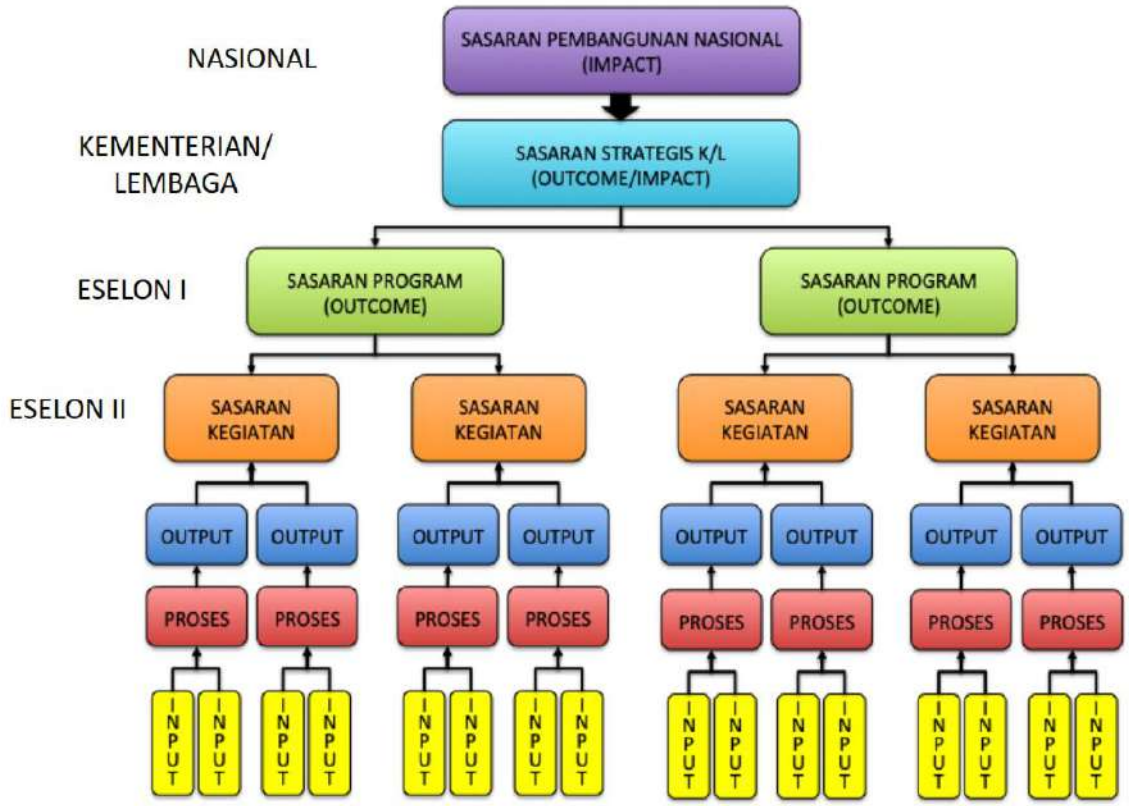

Gambar 1. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan enteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019)

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2022 sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Kelas I Padang Tahun 2022

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	1-1	Jumlah komoditas Pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3760 Dokumen
		1-2	Jumlah temuan ketidak sesuain pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan / pengeluaran	0.00 Jenis
		1-3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	5.00 Jenis
		1-4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	940 Dokumen
		1-5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1.00 Dokumen
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	2-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	82,33 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan AKuntabel	3-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	90,21 Nilai

B. Sasaran dan Indikator Kerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah halyang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.

Berdasarkan penilaian dan rekomendasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 memerlukan perbaikan, oleh karena itu pada tahun 2017 dilakukan perubahan besar dan menyeluruh terhadap Renstra Kementerian sehingga struktur Sasaran dan Indikator Kinerja di Lingkup Kementerian Pertanian dapat ter-cascading dari level Menteri Pertanian sampai dengan level eselon 4 di lingkup Kementerian Pertanian. Perubahan Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2020 – 2024 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mengacu pada tujuan Badan Karantina Pertanian pada Revisi Renstra 2020-2024 yaitu:
   a) Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman hama penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina.
   b) Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
   c) Terwujudnya daya saing komoditas pertanian bertarif internasional
   d) Terwujudnya dukungan masyarakat
   e) Terwujudnya pelayanan prima.

2. Indikator Kinerja tujuan pada Revisi Renstra 2020-2024 yaitu :
   a) Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK/HPHK dan keamanan hayati pada komoditas pertanian.
   b) Persentase media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian ,hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina
   c) Persentase kamoditas ekspor negara pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan .
   d) Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan Pertanian.
   e) Nilai IKM atas pelayanan karantina.

Perubahan sasaran, indikator kinerja dan target Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang secara rinci dapat dilihat dengan Renstra 2020-2024 Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian 2020-2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	4	5	6	7	7
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN						
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI						
SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat						
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1 **Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**						
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IK.1	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	***3.750***	***4.000***	***4.500***	***5.000***	
	IKA.1.1 Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*1.200*	*1.250*	*1.300*	*1.500*	
	IKA.1.2 Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*
	IKA.1.3 Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*2.550*	*2.750*	*3.200*	*3.500*	
	IKA.1.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*
IK.2	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*
	IKA.2.1. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*
	IKA.2.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*
	IKA.2.3. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	*-*	*-*	*-*	*-*	*-*

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2022	2023	2024	2025	2026
	IKA.2.4. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	-	-	-	-	-
IK.3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*5*	*3*	*4*	*3*	
	IKA.3.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*3*	*1*	*2*	*2*	
	IKA.3.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	-	-	-	-	
	IKA.3.3. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*2*	*2*	*2*	*1*	
	IKA.3.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	-	-	-	-	
IKSK .4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	***1.100***	***1.150***	***1.200***	***1.250***	
	IKA.4.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*4*	*5*	*5*	*7*	
	IKA.4.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	-	-	-	-	
	IKA.4.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*1.096*	*1.145*	*1.195*	*1.300*	
	IKA.4.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan *hayati* nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	-	-	-	-	-
IKSK .5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	1	1	1	1
	IKA.5.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani	1	1	1	0	0
	IKA.5.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani	1	1	1	0	0
	IKA.5.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani	1	1	1	0	0
SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian						

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2022	2023	2024	2025	2026
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IK.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	***84.91***	***85,25***	***85.50***	***86.20***	
	IKA.6.1. Nilai IKM pelayanan KH/KT	-	-	-	-	-
	IKA.6.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH/KT	-	-	-	-	-
	IKA.6.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	-	-	-	-	-
	IKA.6.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha	-	-	-	-	-
	IKA.6.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan	-	-	-	-	-
	IKA.6.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi	-	-	-	-	-
	IKA.6.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	100%	100%	100%	100%	100%
	IKA.6.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	3	3	3	3	3
SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
IK.7	Nilai Kinerja Keuangan BKP					
	IKA.7.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*
	IKA.7.2. Jumlah Laporan BMN	*3*	*3*	*3*	*3*	*3*
	IKA.7.3. Jumlah Laporan Keuangan	*3*	*3*	*3*	*3*	*3*

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui program peningkatan kualitas pengkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana

Sasaran	Indikator Kinerja / Nama Output / Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Total TVK (Volume)	Total RVK (Volume)	Persen RVK (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
SK.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	1.632.961.000	1.609.319.168	98,55 %	4700	5736	9,8%
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	**-**	**-**	**0**	**0**	**0**	**0-**
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	**219.784.000**	**219.196.490**	**99.73 %**	**5**	**0**	**0%**
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	**579.104.000**	**576.582.680**	**99,91 %**	**1**	**1.242**	
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	138.168.000	121.684.680	88,07	1	0	0 %
SK.2 Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (sasaran Biro)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian	7.764.626.000	7.732.365.431	99,58 %	1	1	100 %
SK.3 Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel (sasaran biro) **IKSK.7 Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian**	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	8.798.482.000	8.763.675.503	99,60 %	1	1	100 %
	W**A.Program Dukungan Manajemen** WA.1821..Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	8.798.482.000	8.763.675.503	99,60 %	1	1	100 %
	EBA.|LayananDukungan Manajemen	7.764.626.000	7.732.365.431	99,58 %	1	1	100 %
	EBA.956. Layanan BMN	25.842.000	25.819.700	99.91%	1	1	100 %
	EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	42.003.000	41.985.000	99.96%			100 %
	EBA.960 Layanan Organisasi dan tata kelola internal	6.500.000	6.496.720	99,95%	1	1	100 %
	EBA.962 Layanan Umum	59.095.000	57.384.786	96,94%			100 %
	EBA.994 Layanan Perkantoran	7.631.186.000	7.600.679.225	99,60%	1	1	100 %
	EBB Layanan Sarana dan Prasaranan Internal	677.590.000	677.136.000	99.93%	1	1	100 %
	EBB.951 Layanan Sarana Internal	549.770.000	549.636.000	99,98%	1	1	100%
	EBB.971 Layanan Prasarana Internal	127.820.000	127.500.000	99.76%	1	1	100%
	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	162.800.000	161.512..016	99.21	1	1	100%
	EBC.954 Layanan Majemen SDM	162.800.000	161.512..016	99.21	1	1	100%
	EBD.Layanan Manajemen Kinerja Internal	193.466.000	192.662.056	99.58%	1	1	100%
	EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	44.974.000	192.662.056	99.96	1	1	100%
	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	37.500.000	37.498.380	100%	1	1	100 %

EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan						1

D. Analisis Lingkungan Strategik

Transformasi jabatan dan peribahan struktur organisasi di Lingkup Kementerian Pertanian maupun Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa pemangkasan jabatan eslon III dan IV menjadi pejabat fungsional membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup significan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II yang sebelumnya berjenjang kepada Eselon III, Eselon IV, baru didistribusikan kepada pejabat fungsional menjadi langsung kepada fungsional. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2021. Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Selain itu kondisi, pandemi COVID 19 dan adanya penghematan anggaran juga dirasakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus dihemat pelaksanaannya maupun tidak dapat dilaksanakan seubungan dengan adanya penghematan anggaran tersebut.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayaguna realisasi kinerja tahun sebelumnya (2019) Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022
2. Realisasi kinerja tahun 2022 ini belum ada perbandingan
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017. Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan tahunan Data dimaksud sebagai mana Tabel 4, yang memuat:

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.
2. Data kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan laporan Tahunan
3. Data temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Kelas I Padang yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK
4. Data temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Itjen
5. Data temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
6. Data temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil

7. Data komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
8. Data komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
9. Data komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan 4
10. Data komoditas impor tumbuhan dan hayati nabati yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan 1

Pengukuran Indikator Kinerja revisi renstra 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Kelas I Padang Tahun 2022

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3760
2.	Jumlah jenis temuan ketidak sesuaian pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0
3.	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	5
4.	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	940
5.	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	1
6.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	85,33
7.	Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	90.21

Keterangan:

1. *sumber: IQ-FAST, Laporan Tahunan 2021*
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang belum mencapai P-21.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2021 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel : 6 Indikator Kinerja BKP Kelas I Padang

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	4700	5736	122%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah jenis temuan ketidak sesuain pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0	0	0%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	5	0	0%
4	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	940	1246	132%
.5	Meningkatnya kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	0	0%
6	Terwujudnya birokrasi karantina pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	85,33	87,33	102%
7	Terkelolanya anggaran karantina pertanian secara efisien dan akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Kelas I Padang	90.21	99,44	110%

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja BKP Kls I Padang adalah sebagai berikut

IK.1. Jumlah komoditas Pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / Pengeluaran yang ditetapkan

Dalam mewujudkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) karantina pertanian BKP Kelas I Padang, mempunyai wilayah kerja yang telah ditetapkan yaitu Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Bandar Udara Internasional Minangkabau, Kantor Pos Padang dan tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan seperti Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus, Tua Pejat, Siberut , Sikakap dan Pelabuhan Sungai Muara Padang yang mempunyai potensi cukup besar untuk masuk dan keluarnya produk–produk pertanian. Kegiatan operasional yang dilaksanakan terdiri dari tindakan karantina terhadap komoditi impor, ekspor, domestik masuk dan domestik keluar. Tidakan karantina yang dilakukan oleh petugas karantina adalah pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Setelah pelaksanaan tindakan karantina selanjutnya dilaksanakan sertifikasi dan pemungutan imbalan jasa karantina tumbuhan dan karantina hewan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disetorkan ke Kas Negara. Sertifikasi kesehatan yang telah dilakukan terhadap komoditi pertanian meliputi Media Pembawa OPTK dan Media Pembawa HPHK sosialisasi rabies melalui media elektronik maupun media sosial lainnya. Sasarannya adalah masyarakat umum.

Sertifikasi Kesehatan Komoditi Pertanian terhadap Media Pembawa OPTK dan HPHK yang dilalulintaskan pada tahun 2022 berjumlah 5.733 sertifikat yang terdiri dari sertifikasi Karantina Tumbuhan Impor berjumlah Impor 8 sertifikat ,Ekspor 1.190 sertifikar, Domestik Masuk 158 sertifikat , Domestik keluar 2.485 sertifikat dan sertifikasi Karantina Hewan terdiri dari Impor 2 sertifikat, Ekspor 52 sertifikat,Domestik masuk 455 sertifikat dan Domestik keluar 1.383 sertifikat. Data kegiatan (Frekuensi) operasional BKP Kelas I Padang pada tahun 2022 pelaksanaan tindakan karantina impor, ekspor domestik masuk dan domestik keluar mengalami penurunan frekuensi dan jumlah tonase jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada TA. 2022 frekuensi kegiatan secara kumulatif berjumlah 3.840 kegiatan, yang mengalami penurunan sebesar 39,43% dibandingkan TA.2021 yang berjumlah 6.340 frekuensi kegiatan. Volume (kg) dari media pembawa yang dilalulintaskan di TA.2022 adalah sebanyak 1.316.232.019,455 Kg, terjadi penurunan sebesar 89,21% jika dibanding dengan volume (kg) pada TA.2021 sebanyak 12.203.576.693,8 kg. Demikian juga halnya dengan volume (batang) pada TA.2022 sebanyak 205.082 batang mengalami penurunan sebanyak 99,43% jika dibanding TA.2021 sebanyak 35.790.165 batang. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk jasa karantina tumbuhan TA.2022 adalah Rp. 1.034.610.155.- (Satu milyar tiga puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu seratus lima belas rupiah), mengalami penurunan sebesar

31,41 % dibanding TA.2021 yaitu Rp. 1.508.393.494.- (Satu milyar lima ratus delapan juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah). Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah komoditi domestik keluar dan ekspor sektor perkebunan antara lain produk turunan sawit.

Kegiatan lain adalah pengawasan tindakan fumigasi sesuai dengan persyaratan negara tujuan dan pengawasan penerapan ISPM No.15 untuk kemasan kayu. Selain itu, juga melaksanakan tindakan karantina pemeriksaan laboratorium dan fungsi pemantauan daerah sebar OPTK, penilaian tempat lain , serta monitoring fasilitas ekspor (PKE) ke New Zealand. Selanjutnya kegiatan monotoring komoditi ekspor dan domestik dilakukan pada pertanaman didaerah Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik komoditas tumbuhan di lapangan maupun di laboratorium terhadap lalu lintas media pembawa OPTK, pada Tahun 2022 telah diinterpsi/dikoleksi sejumlah OPT. Hasil identifikasi yang dilakukan terhadap beberapa OPT yang ditemukan pada sampel komoditi dari kegiatan operasional, sebagai berikut:

- Pada komoditi Impor : N i h i l
- Pada komoditi Ekspor : 11 Jenis OPT (Jenis hama)
- Pada komoditi Domestik Keluar : 12 Jenis OPT (Jenis hama)
- Pada komoditi Domestik Masuk : N i h i l

Tabel 7. Perkembangan capaian IK.1

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2019	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.1	2.493	4.986	7.479	9.700	10.500	0	0	0
Realisasi IK.1	8.560	2.493	6.982	0	0	343,36	0	0

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 lebih besar dari target tahun 2021 sebesar 2.493 sebagaimana Tabel 7.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 202 dengan tahun sebelumnya;
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 7.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 atau telah/ mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 10.500.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian); Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 2.493 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Meningkatnya dunia perdagangan komoditas karena kenaikan permintaan baik dari luar dan dalam kota Padang

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

a) Selalu memberikan BINTEK secara rutin terhadap kepada para pelaku eksporir , importir , dan antar area
b) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di UPT Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.
c) Menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016.
d) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.
e) Mengoptimalisasi pemanfaatan IQ-FAST dalam pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan perkarantinaan
f) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
g) Standarisasi counter pelayanan
h) Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.1 menunjukkan efisiensi sebesa 6,6% dengan nilai efisiensi 66,6 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Meningkatnya Kualias Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat IK.1

IK	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.1-1 Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi Produk	2.104.434.627, 16	139.633.232	98,55%	66,6%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   - Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dan kegiatan pelayanan di UPT.
   - Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.
   - Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simusi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
   - Mengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
   - Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

IK 2 Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan / pengeluaran

Adapun hasil identifikasi OPT/OPTK terhadap beberapa jenis komoditi ditemukan beberapa jenis OPT. Untuk komoditi ekspor ditemukan 14 jenis OPT dari golongan hama, domestik keluar ditemukan 9 je nis OPT, sedangkan pada kegitan domestik masuk dan komoditi impor tidak ada temuan OPT ataupun OPTK. Adapun spesies OPT temuan adalah sebagai berikut :

- **Ekspor** : *Liposcellis bostrycophilus, Ahasverus advena, Areacerus fasciculatus, Cryptolestes ferrugineus, Oryzaephilus me rcator, Typhaea stercorea, Lasioderma serricorne, Tribolium castaneum, Paloruss sp, Hypothenemus hampei, Acarina, Alphitobius diaperinus, Alphitobius laevigatus, Oryzae philus surinamensis.*
- **Domestik Keluar** : *Areacerus fasciculatus, Spodoptera exigua, Pseudococcus sp., Liposcellis bostrycophilus, Typhaea stercorea, Ahasverus advena, Lasioderma serricorne, Carpophilus sp. ,Cryptolestes ferrugineus, Carpophilus dimidiatus, Stegobium paniceum*
- disimpulkan bahwa Prov. Sumatera Barat ditemukan HPHK golongan II baik dari data pasif maupun surveilan yaitu *Avian influenza, New Castle Disease*, rabies, anaplasmosis, babesiosis, theleriosis, jembrana, BVD, IBR dan brucellosis.
- Ada HPHK golongan I yang sudah ditemukan di Sumatera Barat yang sebelumnya mewabah di Sumatera Utara yaitu *Asian Swine Fever* (ASF). Penyakit ASF ini terjadi di Pulau Sipora Mentawai dan Kota Padang. Kemungkinan kasus ASF ini karena adanya lalu lintas hewan atau produknya dari Sumatera Utara ke Sumatera Barat. Karena penyakit ini sudah ada di Indonesia sehingga perlu revisi Peraturan Menteri Pertanian Nomor:

3238/Kpts/PD.630/9/2009 tentang Penggolongan Jenis-Jenis Hama Penyakit Hewan Karantina, perlu diubah menjadi HPHK golongan II.

- Sumatera Barat dinyatakan bebas Brucellosis sesuai SK Menteri Pertanian No. 2541/Kpts/PD.610/6/2009. Monitoring /surveilan brucellosis yang dilakukan oleh BVet Bukittinggi, diperoleh hasil positif di Kab. Pasaman dan Kota Padang (Prev <2%), namun sudah ditindaklanjuti dengan slaughter. Monitoring terhadap brucellosis harus terus menerus dila-kukan, mengingat Sumatera Barat dinyatakan bebas brucellosis, selain itu juga tingginya lalu lintas sapi yang masuk ke Sumatera Barat melalui jalan darat, sehingga perlu peningkatan pengawasan lalu lintas.
- Untuk monitoring terhadap HPHK golongan I yaitu *Bovine Spongioform Encephalitis* (BSE) dan *Peste De Petits Ruminant* juga diperoleh hasil negatif

Capaian indikator IK-2 Jumlah komoditas impor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel : 9. Perkembangan capaian IK.2

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.2	10	11	12	13		0	0	0
Realisasi IK.2	11	0	0	0	0	73,33	0	0

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 11 atau Lebih tinggi dengan targt tahun 2022 sebesar 15 sebagaimana Tabel 9.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya;
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 9.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 11 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 13.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
Realisasi capaian Kinerja tahun 2021 sebesar 11 tidak mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 2. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
a) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia

b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK OPTK
d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa
2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
   - ❖ mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
   - ❖ membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
   - ❖ meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
3) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
4) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.2 menunjukkan efisiensi sebesar 98,2% dengan nilai efisiensi 295,5% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10

Tabel: 10. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat IK.I

IK	Nama Output	AAKRO x CRO per KRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi *)	Nilai Efisiensi *)
IK.1.2 Jumlah temuan ketidak sesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Pemeriksaan Fisik Karantina Pertanian	10.949.868.496.000	10.754.594.873.578	98,2 %	295,5%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
2) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP OPTK ke dan pengiriman MP OPTK dari satu área ke área lain di BKP Kelas I Padang dilakukan oleh pejabat karantina yang kompeten.
3) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKP Kelas I Padang terlaksana dengan baik.

IK.3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran

Adapun hasil identifikasi OPT/OPTK terhadap beberapa jenis komoditi ditemukan beberapa jenis OPT. Untuk komoditi ekspor ditemukan 14 jenis OPT dari golongan hama, domestik keluar ditemukan 9 jenis OPT, sedangkan pada kegitan domestik masuk dan komoditi impor tidak ada temuan OPT ataupun OPTK. Adapun spesies OPT temuan adalah sebagai berikut :

- **Ekspor** : *Liposcellis bostrycophilus, Ahasverus advena, Areacerus fasciculatus, Cryptolestes ferrugineus, Oryzaephilus mercator, Typhaea stercorea, Lasioderma serricorne, Tribolium castaneum, Paloruss sp, Hypothenemus hampei, Acarina, Alphitobius diaperinus, Alphitobius laevigatus, Oryzae philus surinamensis.*
- **Domestik Keluar** : *Areacerus fasciculatus, Spodoptera exigua, Pseudococcus sp., Liposcellis bostrycophilus, Typhaea stercorea, Ahasverus advena, Lasioderma serricorne, Carpophilus sp. ,Cryptolestes ferrugineus, Carpophilus dimidiatus, Stegobium paniceum*
- disimpulkan bahwa Prov. Sumatera Barat ditemukan HPHK golongan II baik dari data pasif maupun surveilan yaitu *Avian influenza, New Castle Disease*, rabies, anaplasmosis, babesiosis, theleriosis, jembrana, BVD, IBR dan brucellosis.
- Ada HPHK golongan I yang sudah ditemukan di Sumatera Barat yang sebelumnya mewabah di Sumatera Utara yaitu *Asian Swine Fever* (ASF). Penyakit ASF ini terjadi di Pulau Sipora Mentawai dan Kota Padang. Kemungkinan kasus ASF ini karena adanya lalu lintas hewan atau produknya dari Sumatera Utara ke Sumatera Barat. Karena penyakit ini sudah ada di Indonesia sehingga perlu revisi Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 3238/Kpts/PD.630/9/2009 tentang Penggolongan Jenis-Jenis Hama Penyakit Hewan Karantina, perlu diubah menjadi HPHK golongan II.
- Sumatera Barat dinyatakan bebas Brucellosis sesuai SK Menteri Pertanian No. 2541/Kpts/PD.610/6/2009. Monitoring /surveilan brucellosis yang dilakukan oleh BVet Bukittinggi, diperoleh hasil positif di Kab. Pasaman dan Kota Padang (Prev <2%), namun sudah ditindaklanjuti dengan slaughter. Monitoring terhadap brucellosis harus terus menerus dilakukan, mengingat Sumatera Barat dinyatakan bebas brucellosis, selain itu juga tingginya lalu lintas sapi yang masuk ke Sumatera Barat melalui jalan darat, sehingga perlu peningkatan pengawasan lalu lintas.
- Untuk monitoring terhadap HPHK golongan I yaitu *Bovine Spongioform Encephalitis* (BSE) dan *Peste De Petits Ruminant* juga diperoleh hasil negatif

Tabel 11. Perkembangan capaian IK 3

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	2025	2026	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2022thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.3	3	2	2	2	0	0	0	0
Realisasi IK.3	0	0	0	0	0	0	0	0

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0 atau Lebih rendah dengan target tahun 2021 sebesar 3 sebagaimana Tabel 11.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2022 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 11.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah; Dilihat dari capaian kinerja tahun 2021 sebesar 0 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 2

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian tidak mencapai standar nasional dengan realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

a) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.
b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK OPTK
d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa.
2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
3) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
4) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
5) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.

6) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran.
7) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.3 menunjukkan efisiensi sebesar 98 % dengan nilai efisiensi 294,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat IK.1

IK	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.1.3 Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	Pantauan daerah sebara HPHK & OPTK	9.581.143.934.000	9.385.860.311.578	98%	294,9%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
2) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP OPTK ke dan pengiriman MP OPTK dari satu área ke área lain di BKP Kelas I Padang dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.
3) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKP Kelas I Padang terlaksana dengan baik.

IK4. Jumlah Komoditas Pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan Karantina negara tujuan

Perjalanan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada TA.2022 telah berhasil melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Penyakit Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri dan antar area dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Keberhasilan juga terjadi dalam upaya mendukung akselerasi ekspor komoditas pertanian dengan diterbitkannya sertifikasi

kesehatan pada produk pertanian. Sebagai pendukung terhadap suksesnya pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK telah terefleksi dalam program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama TA.2022. Hal tersebut selaras dengan pelaksanaan tugas dan fungsi (TUSI) yang telah ditetapkan.

Kegiatan operasional (ekspor) pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang bertujuan untuk memperlancar arus barang ekspor dengan memberikan pelayanan penerbitan *Phytosanitary Certificate* (KT-10) pengawasan perlakuan fumigasi untuk menandakan bahwa media pembawa telah diberikan perlakuan (fumigasi) adalah dengan penerbitan *Fumigation Certificate* yang dikeluarkan oleh pihak ketiga sebagai perusahaan fumigasi yang telah diregistrasi oleh Badan Karantina Pertanian sesuai dengan persyaratan negara tujuan di luar negeri. Penerbitan sertifikat ekspor *Phytosanitary Certificate* (KT-10) TA. 2022 sejumlah 1,190 lembar, mengalami penurunan sebesar 31,59% jika dibandingkan dengan TA.2021 yaitu sejumlah 1.738 lembar, terjadi penurunan yang signifikan terhadap frekuensi ekspor, hal ini disebabkan karena beberapa komoditi ekspor mengalami penurunan diantaranya untuk komoditi manggis dan karet lempengan. Hal ini disebabkan ada beberapa perusahaan yang tidak melakukan kegiatan ekspor.

Pengawasan terhadap tindakan perlakuan oleh pihak ketiga pada TA. 2022 berupa kegiatan fumigasi dengan CH_3Br dan PH_3 sebanyak 400 kegiatan mengalami penurunan sebesar 18,75 % dibandingkan dengan TA. 2021 dengan frekuensi kegiatan pengawasan 475 kegiatan.

Capaian Indikator IK-4 Jumlah komoditas ekspor pertanian lingkup BKP Kelas I Padang sesuai dengan persyaratan yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan

Tabel 13. Perkembangan capaian IK.4

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.4	1.800	1.980	2.100	2110		110 %		-
Realisasi IK.4	1.478	1.242	0	0	0	84,03 %	62,72%	

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 1.785 atau diatas dengan target tahun 2020 besar 1.478 sebagaimana Tabel 13.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun 2022 adalah; Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 1.478 dan tahun 2022 1.242 jadi realisasi tahun 2021 melebihi targer 2022.
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah; Dilihat dari capaian kinerja tahun 2021 sebesar 1.478 atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.110.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian); Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 1.478 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 1.785. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
a) Kepatuhan dan kemampuan negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman dibidang perkarantinaan yang ditetapkan semakin meningkat.
b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam menjalankan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisis risiko OPTK
d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
a) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan
b) Percepatan penetapan dasar hukum pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalulintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK
c) Penguatan kemampuan pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK
d) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini
e) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internacional
f) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
g) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan

f. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.4 menunjukkan efisiensi sebesar 100% dengan nilai efisiensi 229,9 sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Meniongkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan masyarakat IK.1.4

IK	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)

IK.1.4 Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikat Karantina Pertanian Ekspor	919.006.820.200.000	918.811.545.577.578	100%	229.9%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
2) Pencapaian target karena sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik

IK.5 Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian terdapat Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan sebagai unit Eselon II dan khususnya Bidang Kepatuhan Perkarantinaan sebagai unit Eselon III Badan Karantina Pertanian sebagai wadah jajaran kewasdakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Dalam mengawal dan menjalankan amanat Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran. Undang – undang Nomor 21 Tahun 2019, Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan Cq Bidang Kepatuhan Perkarantinaan mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi di bidang pengawasan dan penindakan perkarantinaan dan fungsi yaitu penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran Perkarantinaan Hewan, Karantina Tumbuhan dan

pengawasan keamanan hayati. Tindak lanjut dari tupoksi tersebut dijabarkan dalam 3 kegiatan strategis yaitu :

a. Kegiatan pre-emptif;
b. Kegiatan preventif; dan
c. Kegiatan represif yustisial.

Kegiatan pre-emptif salah satunya menyusun kebijakan dan mensosialisasikan kebijakan dan petunjuk pelaksanaan Pengawasan dan Penindakan (Wasdak) di UPT terhadap sistem perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang meliputi, antara lain kelengkapan persyaratan dokumen, terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), orang, alat angkut, peralatan, air, atau pembungkus yang diketahui atau diduga membawa HPHK atau OPTK, media pembawa lain (sampah), baik di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan maupun di tempat pemasukan dan pengeluaran yang tidak ditetapkan.

Kegiatan preventif merencanakan, menyusun, mengkoordinasi dan melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Pengawasan dan Penindakan (Wasdak) dalam rangka pencegahan pelanggaran dan tindak pidana Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati, baik di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan maupun di tempat pemasukan dan pengeluaran yang tidak ditetapkan.

Kegiatan represif yustisial adalah penindakan yang dilakukan oleh PPNS Karantina untuk melakukan penyidikan atas dugaan adanya tindak pidana di bidang Karantina Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati.

DASAR HUKUM

a. Undang-undang No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Tumbuhan dan Ikan
b. Undang-undang Nomor : 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor : 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan
d. Peraturan pemerintah Nomor : 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan:Pasal 89;
e. Peraturan Pemerintah Nomor : 28 tahun 2004 tentang Keamanan,mutu dan Gizi Pangan: Pasal 51.
f. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 2053/Kpts/OT.160/L/10/2011 tentang Pedoman Tindakan Preventif dalam Pengawasan dan Penindakan Perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan serta Pengawasan Keamanan Hayati;
g. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor :1409/Kpts/OT.160/L/10/2012 tentang Pedoman Kegiatan Pre-Emtif dalam Membina Kesadaran Masyarakat di Bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati;

h. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 2061/Kpts/OT.160/L/12/2012 tentang Mekanisme Pengawasan untuk Mencegah terjadinya Pelanggaran di Bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati;
i. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 3614/Kpts/HK.020/L/12/2013 tentang Pedoman Penyelenggaran Administrasi Intelijen Lingkup Badan Karantina Pertanian;
j. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 3615/Kpts/HK.060/L/12/2013 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pengawasan dan Penindakan;

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENINDAKAN

1 Kegiatan Pre-Emptif

Pada tahun 2022 di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah dilaksanakan tindakan Pre-Emptif berupa:

a.Sosialisasi dalam Metode Ceramah:

1. Karantina Pertanian Melaksanakan In House Training Berupa Pelaporan Sistem Informasi Siwasdak (SIWASDAK) Berupa Aplikasi yang di ikuti oleh PPNS Polsus,Intelijen ,Dokter Hewan Karantina Muda , Analis Perkarantinaan Tumbuhan Madya Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.In House Training di laksanakan Pada Ruang Rapat Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Pada tanggal 06 April 2022
2. Karantina Pertanian melaksanakan Koordinasi Pengawasan dan Penindakan Berupa Operasi Patuh sebagai upaya agar masyarakat Taat dan patuh terhadap pelaksanaan Peraturan. Operasi Patuh di laksanakan pada pelabuhan Muara Padang Tanggal 08 April 2022.
3. Karantina Pertanian mengadakan Koordinasi dengan Instansi terkait berupa Coffe Morning yang bertemakan Pengawasan lalulintas ternak terhadap penyakit mulut dan kaki di tempat pemasukan dan pengeluaran pelabuhan teluk bayur bungus dan muara.coffee Morning di laksanakan Pada Ruang rapat Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. tanggal 27 Mei 2022
4. Karantina Pertanian Padang Memusnahkan Organisme Penganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).Dalam rangka mencegah masuk dan tersebarnya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang sesuai dengan amanat pasal 48 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Karantina Pertanian. Adapun media pembawa yang dimusnahkan antara lain berupa Benih sebanyak 3 paket. Pemusnahan di laksanakan dengan metode Pambakaran .Pemusnahan di laksanakan pada hari Minggu tanggal 03 November 2022.

5. Balai Karantina Pertanian Padang melaksanakan Implementasi Perajanjian Kerajasama (PKS) dengan Kantor Pos Padang .Implementasi Perjanjian Kerjasama di laksanakan pada ruang rapat Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.tanggal 11 Oktober 2022

b. **Sosialisasi/penyuluhan dengan menggunakan media cetak berupa:**

- Pembagian leaflet/brosur untuk tahun 2022 sebanyak 12 kali yang dibagikan kepada :
  1. Penumpang dan ABK di Pelabuhan Laut Teluk Bayur seperti di Kapal penumpang seperti KM.Ever TOP, Sabuk Nusantara 37, KM.Lawit.
  2. Penumpang kapal Ferry Gambolo dan Ambu-ambu di Pelabuhan Laut Penyeberangan Teluk Bungus.
- Penulisan artikel di FB Humas BKP Kelas I Padang (06 April 2022).
- Penulisan artikel di FB Humas BKP Kelas I Padang (11 April 2022).
- Penulisan artikel di FB Humas BKP Kelas I Padang (12 Oktober 2022).
- Penulisan artikel di FB Humas BKP Kelas I Padang (03 November 2022).
- Penulisan artikel di FB Humas BKP Kelas I Padang (18 November 2022).

C. Sosialisasi dengan metode melalui Media Elektronik

a. Pembuatan Website : Tanggal 6 April 2022 di www.karantinapadang.org Bimtek antara Tim Kewasdakan, PPNS, Polsus & Intelijen Lingkup BKP Padang
b. Pembuatan Website : Tanggal 27 Mei 2022 di www.karantinapadang.org Koordinasi Eksternal dengan pengguna jasa & Intansi Terkait
c. Pembuatan Website : Tanggal 23 September 2022 di www.karantinapadang.org In house Training Kewasdakan dengan tema Penguatan Intelijen, Polsus, dan PPNS cegah HPHK/OPTK lingkup BKP Padang
d. Pembuatan Website : Tanggal 11 Oktober 2022 di www.karantinapadang.org Kegiatan Implementasi Perjanjian Kerjasama (PKS)

2. Kegiatan Preventif

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan tindakan Preventif berupa :

1. Kegiatan Intelijen tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali di tempat-tempat pemasukan yang ditetapkan seperti di Pelabuhan Bungus dan Muara serta di Pelabuhan Teluk Bayur dan Bandara Internasional Minangkabau khususnya di terminal kargo, terminal peti kemas, terminal kedatangan / keberangkatan internasional maupun domestik, depo, IKHS dan gudang.

2. Kegiatan Patroli tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 12 kali dimana pelaksanaanya dengan mendatangi pelabuhan teluk bayur, pelabuhan penyeberangan teluk bungus, kantor pos padang, terminal kargo, terminal peti kemas, terminal kedatangan / keberangkatan internasional maupun domestik, depo, IKHS dan gudang serta membuat jadwal tugas patroli setiap bulan dimana dari hasil patroli telah beberapa kali dilakukan penahanan terhadap Media Pembawa HPHK / OPTK yang dibawa / berangkat oleh penumpang dan ABK kapal sewaktu kedatangan maupun keberangkatan di PelabuhanTeluk Bayur baik melalui kapal penumpang maupun kapal kargo serta MP OPTK berupa benih tanaman hias / hortikutura di Kantor Pos Padang dan buah-buahan / benih tanaman sayuran, daging, sosis dll di Bandara Internasional Minangkabau.
3. Untuk Kegiatan Monitoring Pra Tindakan Karantina
   Selama tahun 2022 telah dilakukan tindakan karantina berupa : Pengawalan, Monitoring dan Evaluasi Pemeriksaan Administratif, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Kesehatan secara Laboratoris, Pengasingan dan Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan.

C.2.1 Kegiatan Intelijen

a. Kegiatan Pencarian dan Pengumpulan Bahan Keterangan
   Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pencarian dan pengumpulan bahan ditetapkan. keterangan sebanyak 12 kali dimana hasil kegiatan intelijen tersebut berupa laporan pulbaket yang akan dipergunakan untuk mengidentifikasi pengawasan lalulintas MP HPHK dan MP OPTK yang diakukan secara illegal serta keefektifan petugas karantina dalam pengawasan di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan maupun yang belum serta pulbaket dapat dijadikan infomasi untuk pelaksanaan kegiatan patroli.
b. Kegiatan Koordinasi dan Kerjasama dengan Bea dan Cukai
   Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Teluk Bayur terkait kegiatan pengawasan dan penahanan MP HPHK dan MP OPTK di terminal kedatangan internasional minangkabau dan Kantor Pos Padang.
c. Kegiatan Koordinasi dan Kerjasama dengan Kepolisian
   Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan Kepolisian sebanyak 12 kali terkait koordinasi mengenai proses hukum untuk kegiatan penahanan MP HPHK / OPTK apakah ditindaklanjuti dengan penyidikan atau cukup menandatangani pernyataan saja.
d. Kegiatan Koordinasi dan Kerjasama dengan KSOP

Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Teluk Bayur terkait pengawasan lalulintas MP HPHK dan MP OPTK di atas alat angkut perairan di Pelabuhan Teluk Bayur dan Pelabuhan Muara.

e. Kegiatan Koordinasi dan Kerjasama dengan Operator Pelabuhan Penyeberangan
Untuk tahun 2022 telah dilakukan koordinasi dengan operator pelabuhan penyeberangan Bungus terkait koordinasi dan kerjasama mengenai Pengawasan lalulintas MP HPHK .

2. Kegiatan Patroli Rutin

Pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan patroli rutin sebanyak 12 kali dengan menggunakan kendaraan roda empat di Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Pelabuhan Penyeberangan Bungus, Kantor Pos Padang, Pelabuhan Laut Muara dan Bandara Internasional Minangkabau, dengan lokasi patroli di Terminal Penumpang, Terminal Kontainer, Depo, Terminal Cargo dan Gudang. Hasil patroli ditemukan lalulintas MP HPHK illegal di Kapal Penumpang, yang yang berasal dari Jakarta dan Pulau Nias, Sumatera Utara tujuan Provinsi Sumatera Barat. Lalulintas MP illegal tersebut dilakukan tindakan karantina penahanan dan penolakan serta Sosialisasi terhadap Penumpang/Pemilik.

3. Kegiatan Represif

1. Penyelidikan Tindak pidana Pengeluaran Media Pembawa Hama Penyakit Hewan ular *Tropidolaemus wagleri* tanpa di lengkapi dokumen sertifikat kesehata hewan dari daerah asal Pada Bandara Internasional Minangkabau, area Gudang Cargo BIM hari Rabu Tanggal 09 april 2022.
2. Penyidikan di lakukan Penindakan Pemangilan Saksi – Saksi Penyitaan,Pembungkusan dan penyegelan sebagai alat bukti yang di laksanakan Pada Area Gudang Cargo Bandara Internasinal Minangkabau (BIM). Pada tanggal 9 April - 9 Desember 2022.
3. Pemeriksaan saksi dilakukan dengan menerbitkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) saksi-saksi yaitu saksi ahli . BAP saksi-saksi di laksanakan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, tanggal 8 Desember Sampai - 9 Desember 2022
4. Penyusunan penyelesaian pemberkasan perkara di laksanakan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, tanggal 20 Desember - 27 Desember 2022
5. Permintaan Persetujuan Penyitaan Penetapan terhadap pengeluaran Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Ular *T. wagleri* dari Pengadilan Negeri Kelas I Pariaman
6. Pengajuan Pemberkasan ke Kejaksaan Tinggi Padang untuk P21.

Capaian indikator IK-5 Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Padang yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 15. Perkembangan capaian IK.5

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2021 thd 2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.5	1	1	0	0	0	0	0	0
Realisasi IK.5	0	0	0	0	0	0	0	0

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 0 atau lebih besar dengan target tahun 2022 sebesar 1 sebagaimana Tabel 15.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya;
Dengan capaian realisasinya sebesar 0% kinerja tahun 2022 sebesar 0 Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2022 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 15.

c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 0

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 0 tidak mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 1. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga belum selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan;

1) Peningkatan kompetensi SDM karantina pertanian dalam bidang kewasdakan
2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
3) Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT
4) Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
2) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
3) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
4) Penguatan kerja sama antar UPT
5) Penguatan pengawasan berbasis data melalui IQ FAST

f) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.5 menunjukkan efisiensi sebesar 0,1 % dengan nilai efisiensi 50,3 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat IK.1

IK	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Pengawasan dan Penindakan	195.533.366.000	258.743.578	0,1%	50,3%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$ilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKP Kelas I Padang dan kegiatan kewasdakan di UPT
   2) Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKP Kelas I Padang.
   3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus
   4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

IK.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing - masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) pada pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP \times 25$$

Tabel 17. Perkembangan capaian IK.2. 6

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2021	% realisasi th 2021 thd 2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.6	84,91	85,33	85,74	86,50	86,60	-	-	-
Realisasi IK.6	86.88	87.95	-	-	-	102.32 %	103.07	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini Realisasi kinerja IKM tahun 2021 sebesar 86,88 target realisasi kinerja tahun 2022 yaitu 85,33 Tabel 17.

b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)

Tabel 18. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian Tahun 2022

	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai IKM	84,91	85,33	85,74	86,50	86,60

Sumber: Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020–2024 edisi revisi

Realisasi kinerja IKM tahun 2022 sebesar 85,33 belum melebihi dari target Nilai IKM Kementerian Pertanian sebesar 84,05 sebagaimana Tabel 18. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang termasuk **cukup baik,** dengan mutu pelayanan **B** dari yang semula 84 menjadi 86 karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2021.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain :

a) Pelayanan yang optimal
b) Daya peningkatan pelayanannya terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
c) Penerapan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk mendukung percepatan pelayanan dan validitas hasil uji laboratorium di UPT (sehingga Service Level Agreement (SLA) pelayanan dapat terpenuhi.
d) Membangun sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016
e) Pemenuhan standar pelayanan publik di seluruh wilayah kerja sesuai standar Undang Undang Pelayanan Publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan :

1. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang.
2. Penambahan ruang lingkup bagi laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
3. Implementasi integrasi inhouse system pelayanan operasional perkarantinaan IQ-FAST
4. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
5. Standarisasi counter pelayanan
6. Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 2.23 % dengan nilai efisiensi 55,58% sebagaimana perhitungan pada tabel 19.

Tabel 19. *Terwujudnya Birokrasi Karantina P{ertanian yang Efektif,Efisien dan Berorientasi pada Layanana Prima IK. 2.6*

IKSP	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang efekti,Efesien dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.994.897.145,98	89.109.287,98	2,23%	55,58%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dan kegiatan pelayanan di UPT.
2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Perta-nian Kelas I Padang
3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simusi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
5) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

IK.3 Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2022 yaitu sebesar 99,44 Sebagaimana Tabel 20

Tabel 20. Perkembangan capaian IK.3.7

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2021	% realisasi th 2021 thd 2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.3.7	89,84	92,30	90,50	91.25	92,50	110,76%	92,81%	-
Realisasi IK.3.7	99,51	99,44		0	0	99,92%	107,73%	-

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini belum ada dikarenakan target untuk 5 tahun mendatang baru kita mulai di tahun 2021 dan Nilai kinerja tahun 2021 sebesar 99, 51 Capaian ini melebihi target tahun 2022 di karenakan terlalu banyak revisi Tabel 20.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.
Nilai kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 sebesar 99,44

c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah .Dilihat dari capaian Nilai kinerja tahun 2021 sebesar 0 sudah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar sebagaimana Tabel 20.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Kementerian Pertanian). Nilai Kinerja tahun 2022 sebesar 99,44 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu 89,48 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.

e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena :
- Realisasi anggaran terserap baik 99.44%
- SMART KEMENKEU mencapai nilai tinggi 89,77%
- Pelaporan keuangan terlaksana baik secara bulanan
- RPD berjalan baik

f) Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
- Menjaga realisasi bulanan terserap maksimal
- Pengisian Smart Kemenkeu dengan tepat waktu
- Pelaporan dengan baik sehingga mencapai BAR Rekon
- RPD di jaga untuk selalu sesuai

g) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.7 menunjukkan efisiensi sebesar 99% dengan nilai efisiensi 100 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 21

Tabel 21. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif,Efisien dan Berorientasi pada Layanana Prima IK. 2.6

IK	Nama Output	AAKRO x CRO perKRO (Indikator)	(AAKROxCRO per KRO) – RAKRO	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas I Padang	Layanan Dukungan Manajemen Satker	9.139.240.000	9.116.615.790	99 %	100 %

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKROxCRO\ perKRO}) - \mathbf{AAKRO}}{(\mathbf{AAKROxCROperKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

h) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

i) Pelatihan berkala untuk operator keuangan yang bertugas.

Tabel 22. Perkembangan capaian dan target IK tahun 2020 - 2024

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2022	2023	2024	2025	2026	% realisa thd targ th 2021
IK.*1.1* Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IK.1.1	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**		-
	Realisasi IK1.1	7.520	7.930	8.500			343,32
IK.1.*2* Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IK.1.2	-	-	-	-	-	-
	Realisasi IK.1.2	-	-	-	-	-	-
IK.1.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IK.1.3	-	-	-	-		-
	Realisasi IK.1.3	4	3	2			-
IK.1.4 Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IK.1.4	-	-	-	-	-	-
	Realisasi IK.1.4	1.200	1.250	1.400			178,07
IK.1.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Target IK.1.5	-	-	-			-
	Realisasi IK.1.5	1	1	0	0	0	-
IK2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	Target IK.2.6	-	-	-			-
	Realisasi IK.2.6	84,70	85,50	86.25			99
IK.3.7 Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas I Padang	Target IK.3.7	-	-	-			-
	Realisasi IK.3.7	93,30	-	99			111,50
		-	-	-			

Keterangan: *) data anomali

Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 99.44 %. Hal ini karena semuanya telah terealisasi ,Riancian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 23 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 24. Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. **10.372.994.671**,-. Mencapai 99,44% ,di gambar grafiknya sama – sama mencapai 99,44 %. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2016–2020, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 24. Realisasi anggaran tahun 2022 per belanja

Akun 2 Digit	PAGU Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.520.260.000	4,519,741,552	99,99
52 Belanja Barang	5.233.593.000	5,176,117,119	98,90
53 Belanja Modal	677.590.000	677,136,000	99.93
Total	**10.431.443.000**	**10.372.994.671**	**99.44**

Tabel 25. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/Output	Pagu & Realisasi			Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%}	Target	Realisasi	Persentase Realisasi (%)
WA. Program Ketersedian,Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas							
HA. 4486	**Penyelenggaraan Karantina Pertanian Sertifikasi Produk**	***1.609.319.168***	***1.609.319.168***	***98.55 %***	***4.700***	**5.736**	122,%
PDC	Sertifikasi Produk	*1.632.961.000*	*1.609.319.168*	*98,55 %*	*4.700*	5.736	122,04%
WA.Program Dukungan Manajemen							
WA. 1821	**Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian Pertanian**	9.139.240.000	9.116.615.790	99%	1	1	100%
EBA	*Layanan Dukungan Manajemen*	7.764.626.000	7.732.365.431	99,58%	1	1	100 %
EBB	*Layanan Sarana dan Prasarana Internal*	677.590.000	677.136.000	99,93 %	1	1	100 %
EBC	*Layanan Manajemen SDM*	162.800.000	161.512.016	99,21 %	1	1	100 %
EBD	*Layanan Manajemen Kinerja Internal*	193.466.000	192.662.056	99,58 %	1	1	100 %

Apabila melihat trend serapan anggaran tahun 2018–2022 antara target dengan realisasi polanya sudah cukup baik/ kurang baik mengingat telah mengikuti pola serapan target dan tidak terkonsentrasi pada akhir tahun anggaran, seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. *Trend* Serapan Anggaran Tahun 2018 – 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

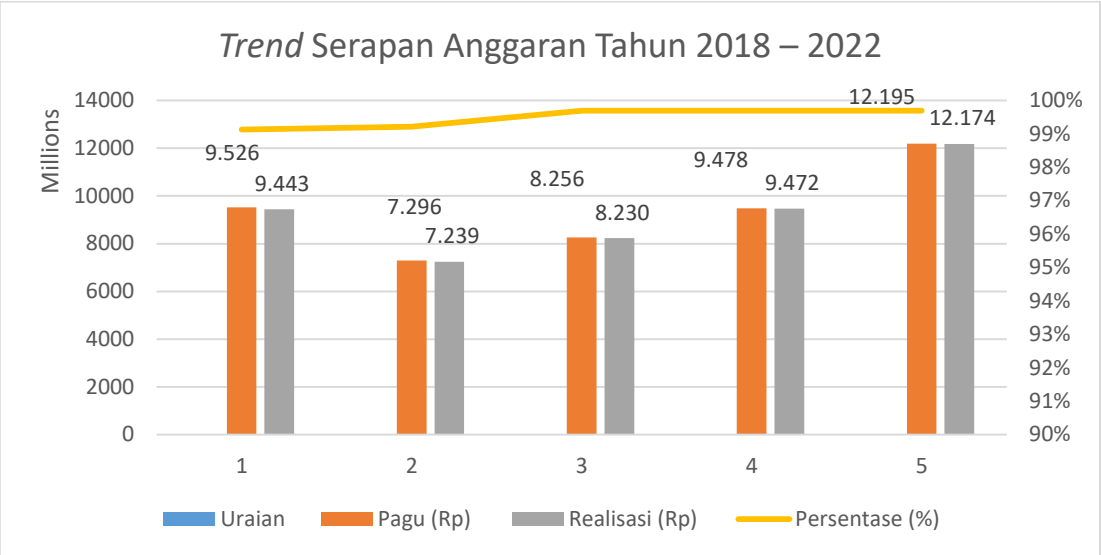

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2022 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berdasarkan target-target indek kinerja. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.
Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk Baik Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.
Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1) Optimalisasi pengendalian internal terhadap kegiatan utama yang mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan.
2) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
3) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional, tangguh dan terpercaya.
4) Peningkatkan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penguatan kewasdakan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Sumatera Barat yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting karantina pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran : 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BKP KELAS I PADANG

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	3.760 S.ertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah
		Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1 Jumlah
		Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan.	940 Sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	85,33 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas I Padang	90,21 Nilai

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian (1821)	Rp.	8.567.573.000
2.	Penyelenggaraan Karantina Pertanian (4586)	Rp.	2.282.161.000
	Total Anggaran	**Rp.**	**10.849.734.000**

Jakarta, 28 Juni 2022

Kepala Badan Karantina Pertanian

Bambang

Kepala BKP Kelas I Padang

Iswan Haryanto

Lampiran : 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian.

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2022	Realisasi 2022	% realisasi terhadap target
1	2	3	4	5
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI				
SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat				
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1 **Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**				
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat				
IK.1	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3.323	10.038	302,05
	IKA..1.1 Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.100	2.880	261.82
	IKA. 1.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
	IKA.1.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.393	8.680	623,12
	IKA.1.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
IK.2	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0
	IKA.2.1 Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	0	0	0
	IKA.2.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	0	0	0

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2022	Realisasi 2022	% realisasi terhadap target
	IKA.2.3. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	0	0	0
	IKA.2.4. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	0	0	0
IK.3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3	0	0
	IKA.3.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2	0	0
	IKA.3.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0
	IKA.3.3. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1	0	0
	IKA.3.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0
IK.4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830	1.478	178,07
	IKA.4.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	4	3	75
	IKA.4.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
	IKA.4.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	826	1.475	178,57
	IKA.4.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan *hayati* nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
IK.5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	0	0
	IKA.5.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani	1	0	0
	IKA.5.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani	1	0	0
	IKA.5.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani	0	0	0

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2022	Realisasi 2022	% realisasi terhadap target
SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima				
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian.				
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima				
IK.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.05	83	98,75
	IKA.6.1. Nilai IKM pelayanan KH	84.05	90	107
	IKA.6.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH	1	0	0
	IKA.6.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	0	0	0
	IKA.6.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha	1	0	0
	IKA.6.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan	1	0	0
	IKA.6.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi	1	0	0
	IKA.6.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	100%	100%	100%
	IKA.6.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	3	3	3
SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel				
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang- Badan Karantina Pertanian				
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel				
IK.7	Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas I Padang	89,48	99.77	111.50
	IKA.7.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	100%	100%	100%
	IKA.7.2. Jumlah Laporan BMN	3	3	100%
	IKA.7.3. Jumlah Laporan keuangan	3	3	100%

Lampiran 3. Rekapitulasi temuan ketidak sesuaian atas komoditas pertanian yang masuk tahun 2022 (NNC yang kita kirim keluar negeri atas ketidaksesuaian komoditas yang masuk ke Indonesia)

No	UPT	Kelompok	Jenis Pemberitahuan, Nomor	tanggal pemberitahuan	Nama komoditas	Negara Asal Komoditas	Alasan NNC	Tindak Lanjut yang dilakukan oleh Indonesia	Ket
1	BKP Kls I Padang	Karantina Hewan	-	-	-	-	-	-	-
2	BKP Kls I Padang	Karantina Tumbuhan	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 4. Rekapitulasi *Notification of Noncompliance* (NNC) yang diterima atas ekspor komoditas pertanian (NNC yang diterima dari luar negeri atas ketidaksesuaian komoditas ekspor dari Indonesia)

No	UPT	Kelompok	Jenis Pemberitahuan, nomor	tanggal pemberitahuan	Nama komoditas	Negara tujuan komoditas	Tindakan di negara tujuan	Alasan NNC	Ket.
1	BKP Kls I Padang	Karantina Hewan	-	-	-	-	-	-	-
2	BKP Kls I Padang	Karantina Tumbuhan	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 5. Rekapitulasi Temuan HPHK dan OPTK pada kegiatan operasional tahun 2022 di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

No	UPT	Jenis HPHK/ OPTK	Media Pembawa /MP	Bentuk MP	Negara /Area Asal	Tanggal Pemasukan	UPT Penguji	Frekuensi temuan	Keterangan tindak lanjut
1.	BKP Kls I Padang	Karantina Hewan	-	-	-	-	-	-	-
2	BKP Kls I Padang	Karantina Tumbuhan	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 6. Rekapitulasi Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan tahun 2022 di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

No	UPT	Tanggal. Laporan Kejadian (LK)	Tahap Penyelesaian (P21/ SP3/ dll)	Tanggal Penyelesaian	Penjelasan Kasus Pelanggaran yang terjadi	Keterangan
1	BKP Kls I Padang	-	-	-	-	-
2	BKP Kls I Padang	-	-	-	-	-

Tabel 7. Rekapitulasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Penilaian	Jumlah Responden	Nilai
Semester I	87	87,825
Semester II	94	88,075
Rerata Nilai IKM Tahun 2022		**87,95**

Lampiran 8. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kls I Padang yang terjadi berulang.

No.	Temuan BPK tahun 2021	Temuan BPK tahun 2022
	-------	-------

Lampiran 9. Temuan Itjentan atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022.

No.	Temuan Itjentan tahun 2021	Temuan Itjentan tahun 2022
	-------	-------

Lampiran : 10. Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022

No	Kegiatan	Pemeriksaan				Pelepasan			
		Impor	Ekspor	DM	DK	Impor	Ekspor	DM	DK
1	Perkarantinaan Hewan dan hewani	2	52	455	1.383	2	52	455	1.383
2	Perkarantinaan Tumbuh dan Nabati	8	1.190	158	2.485	8	1.190	158	2.485
	Jumlah	**10**	**1.242**	**613**	**3.868**	**10**	**1.246**	**613**	**3.868**

Lampiran : 11. Monev Bappenas

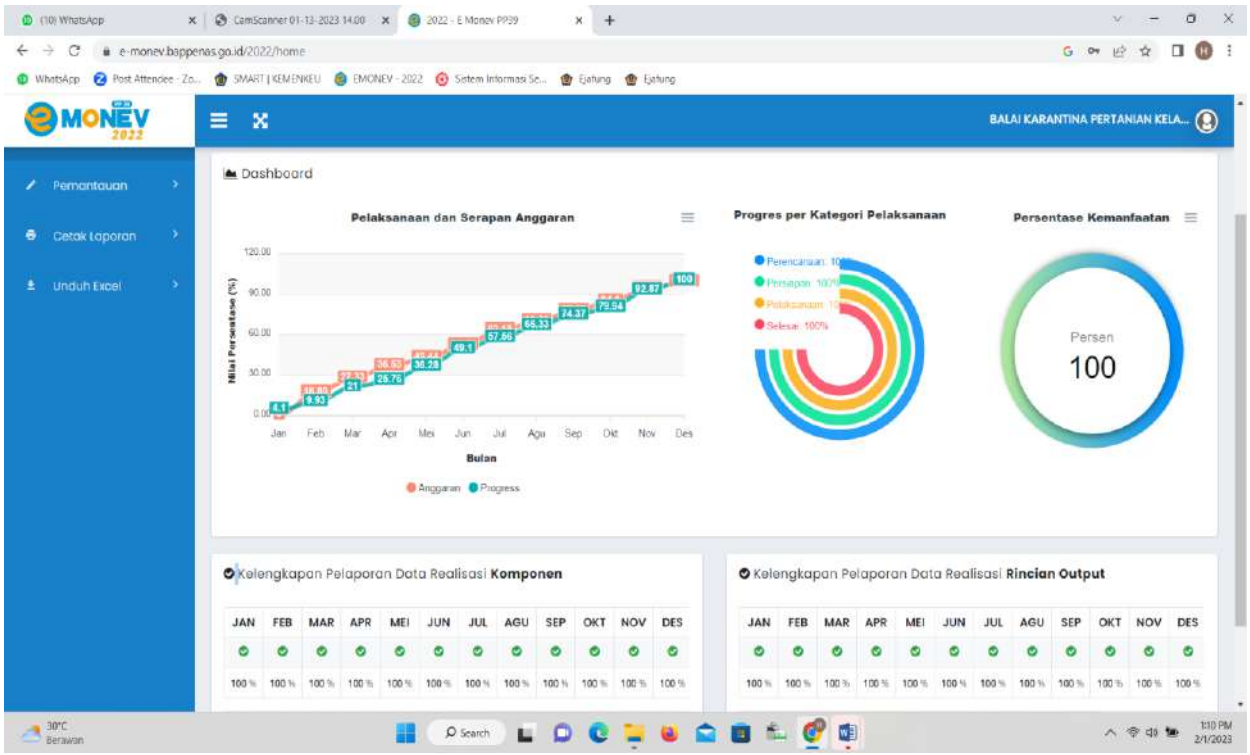
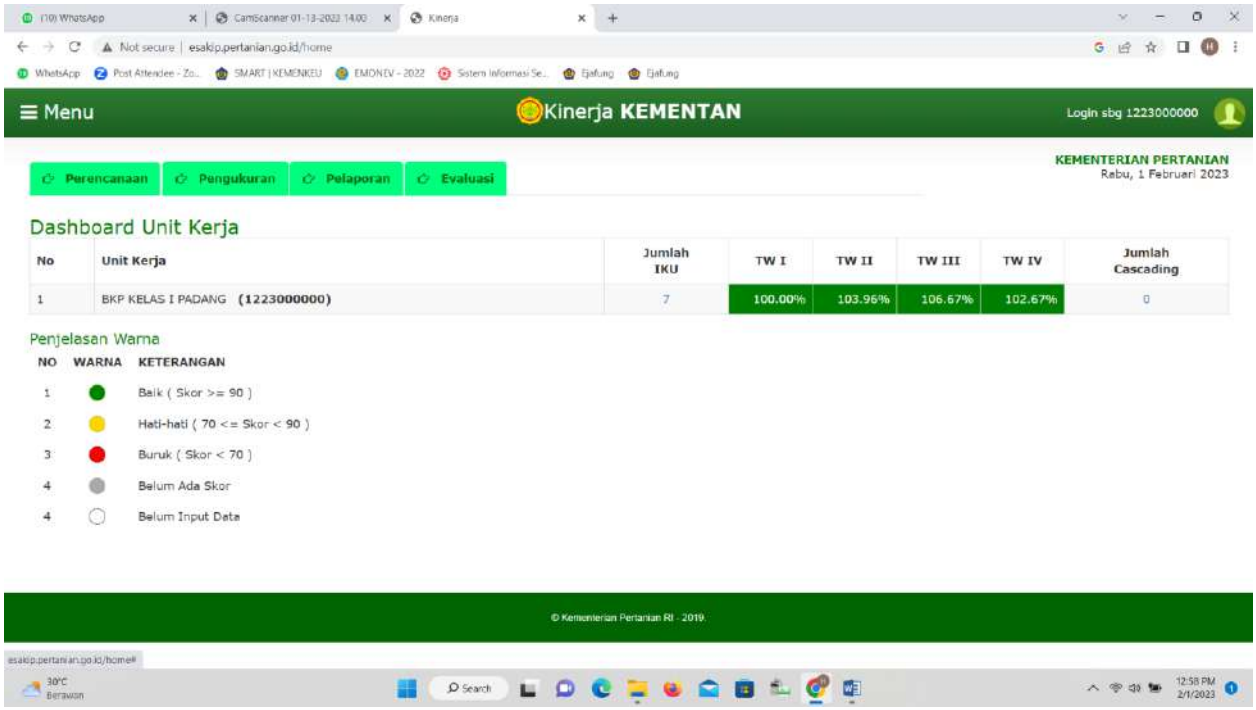
Lampiran : 11. Laporan Kinerja Kementan (e-SAKIP)